

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik Baca al-Qur`ān Secara Tartīl Dalam Kegiatan Mudārasah Kubrā

Kegiatan *Ḥalaqah Mudārasah Kubrā* di PPTYQ Pusat Kudus dijadwalkan sebagai agenda tahunan sebanyak dua kali yaitu *nisfussanah* dilaksanakan pada tanggal 7 Rabi'ul Awal dan pada *akhirussanah* dilaksanakan pada tanggal 6 Syaban. Umumnya kegiatan Mudārasah Kubrā adalah kegiatan yang dilaksanakan sebelum datangnya liburan pondok. Selama kegiatan berlangsung, 20-31 santri duduk melingkar seperti cincin, dimulai dengan membaca *ḥaḍarah* pada awal kegiatan dengan dipimpin oleh ustadz Ḥalaqah masing-masing.

Selanjutnya baca al-Qur`ān satu halaman dengan keras dimulai oleh ustadz kemudian dilanjut membaca estafet bergantian. Setelah bacaan khatam, dilanjutkan dengan tahlil dan doa khataman di *Maqbarah masyayikh* yang terletak di dalam lingkungan PPTYQ Pusat Kudus. Umumnya cara baca al-Qur`ān di pondok pesatren yanbu'ul qur'an adalah membaca dengan tanpa *naghom* (lagu), hal ini di harapkan santri dapat membaca Tartīl dengan baik, yaitu termasuk di dalamnya ada *makhārijul hurūf, sifatul hurūf, ahkamul hurūf* dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian tingkatan Tartīl yang dilakukan dalam kegiatan *Ḥalaqah Mudārasah Kubrā* ialah kategori tahqiq.

2. Makna Praktik Baca al-Qur`ān Secara Tartīl Bagi Peserta *Ḥalaqah Mudārasah Kubrā* di PPTYQ Pusat Kudus ialah:
 - a) Para santri dididik agar terbiasa membaca secara *Tartīl* dalam kategori *tahqi>q*
 - b) Membangun kebiasaan kegiatan Ḥalaqah Mudārasah yang berlangsung di lingkungan masing-masing (*habitation*) ketika sudah boyong.

- c) Bisa berusaha membaca dan memahami kandungan al-Qur`ān dengan menghayati maksud ayat yang sedang dibaca tersebut (*tadabbur*).
- d) Para santri ditanamkan kesadaran akan pentingnya belajar al-Qur`ān dengan cermat.
- e) Para santri terbiasa untuk saling berkomunikasi dengan baik terkait bacaan al-Qur`ān.

B. Saran

Berdasarkan subyek penelitian yang dipilih dan kesimpulan yang diperoleh, peneliti memberi saran berikut:

Bagi peneliti selanjutnya, bisa melakukan penelitian sejenis dengan subyek penelitian yang berbeda, misalnya santri putri dan/atau santri jenjang usia yang berada dalam satu system kelembagaan dengan PPTYQ Pusat Kudus maupun subyek yang sama dari pondok pesantren yang berbeda.

